

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden di ruang anak RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada penelitian ini memiliki umur rerata 33,80 tahun, sebagian besar berpendidikan SMA (60,0%), pekerjaan IRT (67,5%) dan pernah mendapatkan sumber informasi tentang pneumonia dari tenaga kesehatan (40,0%).
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang pneumonia pada balita di ruang anak RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah baik (62,5%).
3. Sikap ibu terhadap pneumonia pada balita di ruang anak RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah positif (67,5%).
4. Kejadian pneumonia pada balita di ruang anak RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah (75%).
5. Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian pneumonia pada balita di ruang anak RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan *p value* sebesar 0,027 ($p < 0,05$).
6. Ada hubungan sikap dengan kejadian pneumonia pada balita di ruang anak RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan *p value* sebesar 0,032 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
 - a. Rumah sakit disarankan menempatkan pasien pneumonia terpisah dengan pasien lain.
 - b. Rumah sakit disarankan tidak menggunakan kipas angin di ruangan pasien
 - c. Rumah sakit agar memberikan sosialisasi terkait pneumonia dengan media digital dan elektronik.
2. Bagi institusi pendidikan

Memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan acuan dalam upaya pengembangan ilmu keperawatan khususnya upaya penurunan kejadian pneumonia pada balita.

3. Bagi profesi keperawatan

Perawat disarankan untuk mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan serta workshop tentang pneumonia sehingga pemahaman dan keterampilan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada kasus pneumonia meningkat.

4. Bagi keluarga

Keluarga disarankan untuk membiasakan hidup sehat, menyendirikan anak yang sakit dan menghindarkan anak dari polusi udara.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian pneumonia pada balita.